

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti: tempat mengamankan uang, melakukan investasi, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan.

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, kegiatan bank sehari-hari tidak terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan bank yang paling pokok adalah mendistribusikan dana yang berhasil dihimpun kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit.

Pemberian kredit tidak selalu berjalan dengan lancar dan baik seperti yang diharapkan. Pihak bank dapat mengalami kesulitan dalam kolektivitas angsuran dari pihak debitur karena sesuatu hal. Oleh karena itu, pengelolaannya harus dilakukan secara professional dengan dibantu pengawasan yang ketat guna mengantisipasi terjadinya kredit macet. Kredit macet merupakan suatu risiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit, dengan demikian bank tidak mungkin terhindar dari kredit macet. Dampak kredit macet bagi bank adalah meningkatnya NPL (*Non performing loan*) dan juga akan mempengaruhi tingkat likuiditas bank tersebut, dimana kas yang seharusnya masuk dan menambah

likuiditas tidak terjadi, sehingga mengakibatkan bank tersebut tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh sebab itu apabila terjadi kredit macet akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

Pada dasarnya pihak bank telah memberikan syarat atau formulir pemberian kredit tertentu disertai syarat yang harus dipenuhi oleh calon pemohon kredit. Meskipun pemohon kredit telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak bank, belum tentu pihak bank langsung memberikan fasilitas kredit kepada pemohon kredit tersebut. Sebelumnya pihak bank harus meneliti, menganalisis dan melakukan survey terhadap kondisi keadaan pemohon kredit terlebih dahulu.

Dalam proses pengembalian jaminan kredit pihak kreditur tidak boleh melakukan pemaksaan karena hal tersebut tindakan melawan hukum. Oleh karena itu, dalam menghadapi kredit bermasalah atau kredit macet memerlukan proses penyelesaian yang bijaksana dan sesuai aturan dan hukum yang berlaku sehingga kedua belah pihak tidak merasa dirugikan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana strategi penyelesaian kredit bermasalah yang kemudian di tuangkan dalam penelitian sebagai tugas akhir dengan judul **“MEKANISME PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA BPR ARTHA GALUNGGUNG KANTOR PUSAT TASIKMALAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas, berikut identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
2. Bagaimana mekanisme penyelesaian kredit macet pada BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam mekanisme penyelesaian kredit macet pada BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
4. Bagaimana solusi yang ditempuh dalam mengatasi hambatan mekanisme penyelesaian kredit macet pada BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan Identifikasi Masalah yang sudah diuraikan, Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui:

- 1 Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
- 2 Untuk mengetahui mekanisme yang digunakan dalam penyelesaian kredit bermasalah pada BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

- 3 Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam mekanisme penyelesaian kredit macet pada BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.
- 4 Untuk mengetahui solusi yang ditempuh dalam mengatasi hambatan mekanisme penyelesaian kredit macet pada BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai strategi penyelesaian kredit bermasalah pada BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya

2. Bagi Kalangan Akademis

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran dan informasi untuk dijadikan pelengkap kepustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya untuk meningkatkan pengembangan keilmuan dan menjadi bahan kajian dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak BPR Artha Galunggung

Sebagai masukan untuk penyelesaian kredit macet dan upaya yang akan dilakukan pihak BPR Artha Galunggung Kantor

Pusat Tasikmalaya terkait kredit bermasalah sehingga nantinya memahami risiko yang akan dihadapi kedepannya.

4. Bagi Pembaca

Sebagai salah satu penambah wawasan dan bahan bacaan ilmiah ataupun dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berikut adalah identitas lembaga tempat menulis melaksanakan kegiatan penelitian:

Nama Instansi : BPR Artha Galunggung Kantor
Pusat Tasikmalaya

Alamat : Jl. Siliwangi No.12, Tugujaya, Kec.
Cihideung, Kab. Tasikmalaya, Jawa
Barat 46122

No. Telephone : (0265) 346008

Website : <https://bprarthagalunggung.co.id/>

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian tugas akhir ini dilakukan penulis pada 24 Februari 2023 sampai 18 Maret 2023.

Tabel 1.1
Matrik Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan ke:															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing																
2.	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3.	Proses bimbingan Tugas Akhir (BAB I-III)																
4.	Pengumpulan data penelitian: wawancara																
5.	Pengolahan data penelitian																
6.	Revisi tugas akhir (babI-V) dan persetujuan revisi																
7.	Ujian tugas akhir																
8.	Revisi pasca ujiantugas akhir dan pengesahan revisitugas akhir																

Sumber: Diolah Penulis, 2023